

DESA INKLUSI SEBAGAI PERWUJUDAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN BAGI PENYANDANG DISABILITAS

INCLUSIVE VILLAGE AS A MANIFESTATION OF SUSTAINABLE DEVELOPMENT FOR PEOPLE WITH DISABILITIES

Ratih Probosiwi

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial (B2P3KS)
Kementerian Sosial RI. Jl. Kesejahteraan Sosial No. 1 Sonosewu, Yogyakarta, Indonesia

Email: ratihprobo@yahoo.com

Naskah diterima 21 September 2017, direvisi 18 Oktober 2017, disetujui 12 November 2017

Abstract

This paper is aimed to provide an overview of the changing paradigm of sustainable development and village opportunities in social inclusion. This paper is also expected to develop discourse on inclusive village, village-level friendly services at the theoretical level. The paper is compiled through the literatures study related to social concepts and inclusion at the village level and analyzed based on the interests of people with disabilities. The study found that initiatives to build inclusive villages have emerged in some areas that driven by awareness to improve the fulfillment of the rights of people with disabilities. Inclusive village is not a special village facility for people with disabilities but it provides hospitable services for persons with disabilities. In addition, inclusive villages are also interpreted as villages that accept the differences positively and encourage their communities to participate in village development. Village information systems are important in building inclusive villages as the basis for development planning. Commitment and change of way people's perspective on people with disabilities should also be maintained.

Keywords: *Inclusive Village, Social Inclusion, Sustainable Development, Village Authority.*

Abstrak

Tulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran perubahan paradigma pembangunan berkelanjutan dan peluang serta kewajiban desa dalam inklusi sosial. Tulisan ini juga diharapkan mampu mengembangkan diskursus tentang desa inklusi, layanan ramah penyandang disabilitas di tingkat desa pada tataran teoritis. Tulisan disusun melalui kajian beberapa literatur terkait konsep dan pentingnya inklusi sosial di tingkat desa dan dianalisis sesuai kepentingan penyandang disabilitas. Hasil kajian menunjukkan bahwa inisiatif untuk membentuk desa inklusi telah muncul di beberapa wilayah yang didorong dari kesadaran untuk meningkatkan pemenuhan hak penyandang disabilitas terutama pelibatan penyandang disabilitas dalam proses pembangunan. Desa inklusi yang dimaksud bukanlah berarti desa yang khusus bagi penyandang disabilitas, melainkan desa yang memberikan layanan ramah bagi penyandang disabilitas. Selain itu, desa inklusi juga dimaknai sebagai desa yang menerima perbedaan secara positif dan mendorong masyarakatnya untuk berpartisipasi dalam pembangunan desa. Sistem informasi desa menjadi hal penting dalam membangun desa inklusi karena menjadi dasar perencanaan pembangunan. Komitmen dan perubahan cara pandang masyarakat terhadap penyandang disabilitas juga harus terus ditingkatkan untuk menjamin terciptanya desa inklusi.

Kata Kunci: Desa Inklusi, Inklusi Sosial, Pembangunan Berkelanjutan, Wewenang Desa.